

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah

| No | Hal | Bab | Keterangan | Terjemah |
|----|-----|-----|-----------------------|---|
| 1 | 3-4 | 1 | QS. As-Sajadah ayat 5 | Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. |

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / Modul Ajar

**MODUL AJAR****KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning & KBC*)**

Nama Madrasah : MTsN 1 Banjarmasin
Nama Penyusun : Haliky Yahsin, S.Ag.
NIP : 198908202019031018
Mata pelajaran : Fikih
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / II (Genap)

**MODUL AJAR FIKIH (KURIKULUM BERBASIS CINTA)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 6 : SHALAT JUM'AT**

A. IDENTITAS MODUL

| | |
|-------------------------|---------------------------|
| Nama Madrasah | : MTsN 1 Banjarmasin |
| Nama Penyusun | : Haliky Yahsin, S.Ag. |
| Mata Pelajaran | : Fikih |
| Kelas / Fase / Semester | : VII / D / Genap |
| Alokasi Waktu | : 8 JP (4 kali pertemuan) |
| Tahun Pelajaran | : 2025 / 2026 |

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengalaman Awal** Peserta didik (khususnya laki-laki) umumnya telah memiliki pengalaman mengikuti shalat Jum'at. Mereka mengetahui shalat ini sebagai pengganti shalat Dzuhur di hari Jum'at, namun pemahaman rinci mengenai syarat, rukun, dan terutama esensi khutbah masih perlu diperdalam.
- **Minat** Peserta didik tertarik untuk mengetahui keistimewaan hari Jum'at dan hikmah di balik kewajiban shalat Jum'at yang bersifat komunal.
- **Latar Belakang** Peserta didik berasal dari lingkungan yang mempraktikkan shalat Jum'at, namun tingkat pemahaman dan penghayatan terhadap setiap prosesinya berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar**
 - **Visual**: Membutuhkan bagan alur pelaksanaan shalat Jum'at dari adzan hingga selesai, serta poin-poin rukun khutbah.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan tentang adab mendengarkan khutbah dan diskusi tentang peran khutbah sebagai sarana penyampaian pesan cinta dan nasihat.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan simulasi dan praktik peran menjadi khatib, muazin, dan jama'ah.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta**: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.
- **Materi Inseri**: Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Ajaran Islam tentang *ukhuwah islamiyah* (persaudaraan dalam Islam), Ajaran Islam tentang *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan kebangsaan), Membiasakan diri menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk syukur dan tanggung jawab.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian, rukun, dan keutamaan shalat Jum'at, perbedaan syarat wajib dan syarat sah, serta rukun dan syarat dua khutbah.
 - **Prosedural**: Menerapkan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at secara lengkap, termasuk sunnah-sunnah yang mengiringinya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Shalat Jum'at adalah ibadah

mingguan yang sangat penting bagi peserta didik laki-laki. Materi ini membekali mereka dengan pengetahuan untuk melaksanakannya dengan benar dan mengajarkan nilai-nilai sosial seperti persatuan, disiplin, dan tanggung jawab.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini melibatkan banyak syarat dan rukun yang harus dipenuhi, terutama pada bagian khutbah, yang memerlukan pemahaman yang cermat.
- **Struktur Materi:** Materi disusun mulai dari pengenalan keagungan hari Jum'at, landasan hukum shalat Jum'at, syarat pelaksanaannya, detail tentang khutbah, hingga hikmah yang terkandung di dalamnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada Allah dengan menyambut panggilan-Nya di hari terbaik. Menanamkan cinta sesama melalui berkumpulnya umat Islam, serta cinta diri melalui kedisiplinan dan tanggung jawab.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghayati shalat Jum'at sebagai panggilan khusus dari Allah yang penuh cinta dan ampunan, serta melatih adab mendengarkan nasihat (khutbah).
- **Kewargaan:** Memahami bahwa shalat Jum'at adalah sarana mempererat persatuan umat (ukhuwah) yang menjadi fondasi kekuatan bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan antara syarat sah shalat dan syarat sah khutbah, serta memahami konsekuensi jika salah satunya tidak terpenuhi.
- **Kreativitas:** Mampu menyusun draf khutbah singkat dengan tema-tema yang relevan seperti cinta lingkungan atau persahabatan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam simulasi pelaksanaan shalat Jum'at, mengambil peran yang berbeda-beda.
- **Kemandirian:** Membangun rasa tanggung jawab pribadi untuk mempersiapkan diri dan melaksanakan shalat Jum'at tanpa paksaan.
- **Kesehatan:** Menerapkan sunnah-sunnah hari Jum'at seperti mandi, memakai wewangian, dan berpakaian bersih sebagai bagian dari gaya hidup sehat.
- **Komunikasi:** Melatih keterampilan menyimak secara efektif saat mendengarkan khutbah dan berkomunikasi secara santun di lingkungan masjid.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen fikih shalat, peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang rukun Islam melalui analisis naqli dan aqli, termasuk mencakup hukum wadh'iyy berupa syarat wajib, syarat sah, rukun dan hatahnya. Disamping itu, ada stressing khusus seperti pemahaman terhadap arti bacaan salat dan macam-macam sujud. Tujuan akhirnya adalah peserta didik memiliki kesadaran ilmiah untuk menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Sejarah pensyariaatan shalat Jum'at dan praktiknya di masa Rasulullah Saw.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan menyimak dan merangkum isi khutbah.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Konsep persatuan dalam keberagaman yang tercermin dalam jama'ah shalat Jum'at.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, dasar hukum, dan keistimewaan hari Jum'at sebagai wujud cinta dan pengagungan terhadap syiar Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu membedakan syarat wajib dan syarat sah shalat Jum'at, serta memahami sunnah-sunnah yang mengiringinya sebagai bentuk persiapan yang penuh cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi syarat dan rukun dua khutbah Jum'at sebagai inti dari penyampaian pesan-pesan cinta dan takwa. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at dan menganalisis hikmahnya dalam melatih kedisiplinan dan tanggung jawab. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan hukum shalat Jum'at bagi laki-laki.
2. Menyebutkan dalil naqli tentang perintah shalat Jum'at.
3. Membedakan 7 syarat wajib dan 4 syarat sah shalat Jum'at.
4. Menyebutkan sunnah-sunnah sebelum pelaksanaan shalat Jum'at.
5. Mengidentifikasi rukun-rukun khutbah Jum'at.
6. Menjelaskan adab yang benar saat khutbah sedang berlangsung.
7. Mendemonstrasikan alur pelaksanaan shalat Jum'at.
8. Menjelaskan hubungan antara shalat Jum'at dengan karakter disiplin dan tanggung jawab.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan siswa laki-laki untuk mempersiapkan diri (mandi, pakaian bersih) untuk shalat Jum'at.
- Menciptakan suasana khidmat dan tenang di masjid/musala madrasah saat pelaksanaan shalat Jum'at.

- Mengajarkan untuk menghormati khatib dan tidak berbicara selama khutbah berlangsung.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Mengamati dan mengevaluasi pelaksanaan shalat Jum'at di lingkungan sekitar.
- Menjadikan momen shalat Jum'at sebagai sarana silaturahmi dan memperkuat persaudaraan antar siswa.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Learning Starts With A Question (LSQ), Diskusi Kelompok, Simulasi, Role Playing.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - *Mindful Learning:* Siswa diajak untuk fokus dan menyimak khutbah dengan sepenuh hati, merenungkan pesan-pesan yang disampaikan sebagai nasihat cinta dari Allah melalui lisan khatib.
 - *Meaningful Learning:* Menghubungkan shalat Jum'at sebagai pemenuhan agung minggu-minggu umat Islam yang memperkuat ikatan cinta dan persaudaraan.
 - *Joyful Learning:* Kegiatan simulasi dan bermain peran (menjadi khatib, muazin, bilal) membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton.

Metode Pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, pengisian, simulasi, refleksi.

- **Strategi Pembelajaran Learning Starts With A Question (Belajar Berawal dari Pertanyaan)**

Strategi LSQ menempatkan pertanyaan peserta didik sebagai titik awal pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, mengklarifikasi, dan memperdalam pemahaman melalui diskusi dan penjelasan terstruktur.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Melibatkan guru-guru laki-laki sebagai teladan dan pembimbing dalam pelaksanaan shalat Jum'at di madrasah.
- **Masyarakat:** Berkerjasama dengan takmir masjid terdekat untuk memberikan kesempatan siswa menjadi muazin atau bilal.
- **Mitra Digital:** Menonton video khutbah dari para ulama sebagai referensi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menggunakan musala atau aula yang luas untuk kegiatan simulasi shalat Jum'at.
- **Ruang Virtual:** Berbagi contoh teks khutbah yang baik di grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya menghargai peran khatib, menghormati waktu, dan menjaga ketenangan sebagai wujud cinta pada majelis ilmu.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menyayangkan video dokumenter tentang suasana shalat Jum'at di berbagai belahan dunia.
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan rukun-rukun khutbah saat penjelasan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Tepik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan: Pengertian, Dasar Hukum, dan Keistimewaan Hari Jum'at.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dibuka dengan salam dan doa.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Anak-anak, dalam seminggu, ada satu hari yang disebut sebagai 'rajanya hari'. Hari di mana pintu ampunan dibuka lebar-lebar. Ini adalah hari di mana Allah memanggil hamba-hamba yang dicintainya untuk berkumpul. Itulah hari Jum'at."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengeksplorasi:** Peserta didik membaca materi tentang keistimewaan hari Jum'at dan dasar hukum shalat Jum'at (QS. Al-Jum'at: 9).
- **Diskusi:** Guru memimpin diskusi tentang makna "bersegeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli". Ini dihubungkan sebagai panggilan cinta yang harus diprioritaskan di atas urusan duniawi.
- **Mengasosiasi:** Siswa menyimpulkan bahwa shalat Jum'at adalah kewajiban khusus sebagai bentuk cinta dan syukur atas keagungan hari Jum'at.
- **Mengomunikasikan:** Beberapa siswa berbagi pengalaman atau perasaan mereka saat berada dalam suasana hari Jum'at.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Bagaimana cara kita menunjukkan rasa cinta dan syukur kita menyambut datangnya hari Jum'at?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan hukum shalat Jum'at dan keistimewaan hari Jum'at.
- **Tindak Lanjut:** Siswa (laki-laki) ditugaskan untuk mencatat sunnah-sunnah yang mereka lakukan pada hari Jum'at berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Syarat Wajib, Syarat Sah, dan Sunnah-sunnah Hari Jum'at.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dibuka dengan salam dan doa.
- **Apersepsi (Meaningful):** "Untuk menghadiri sebuah 'pesta' atau undangan istimewa, kita tentu harus tahu siapa saja yang diundang dan apa saja aturannya. Begitu pula dengan undangan agung shalat Jum'at, ada syarat-syaratnya."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengeksplorasi:** Siswa secara berkelompok mengidentifikasi syarat wajib (siapa yang wajib hadir) dan syarat sah (kondisi agar acaranya sah) shalat Jum'at.
- **Diskusi:** Diskusi tentang sunnah-sunnah hari Jum'at (mandi, memakai pakaian terbaik, wewangian, memotong kuku). Guru menekankan bahwa ini adalah cara kita mempersiapkan diri dengan penampilan terbaik sebagai wujud cinta pada diri sendiri dan menghormati sesama jama'ah.
- **Mengasosiasi:** Siswa menghubungkan bahwa syarat-syarat seperti harus berjamaah 40 orang dan dilaksanakan di pemukiman menunjukkan dimensi sosial dan persatuan dalam Islam.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi.**

- o **Produk:** Hasil diskusi kelompok dituangkan dalam bentuk tabel perbandingan antara syarat wajib dan syarat sah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sunnah hari Jum'at mana yang paling mudah untuk kita amalkan sebagai wujud cinta pada kebersihan dan keindahan?"
- **Rangkuman:** Mengulang kembali syarat wajib dan syarat sah shalat Jum'at.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan siswa untuk mempraktikkan sunnah-sunnah tersebut di hari Jum'at.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul Nya, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Syarat dan Rukun Dua Khutbah Jum'at.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa**
Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa bersama.
- **Apersepsi (Meaningful)**
Guru mengajukan pertanyaan pemantik.
"Anak-anak, setiap hari Jum'at kita mendengarkan khutbah dan melaksanakan shalat Jum'at. Namun, apakah semua yang dilakukan khatib dan jama'ah sudah sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw.? Menurut kalian, mengapa khutbah dan tata cara shalat Jum'at harus dilakukan dengan benar?"
Guru menjelaskan bahwa pembelajaran akan dimulai dari pertanyaan pertanyaan peserta didik.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

(Strategi Learning Starts With A Question)

- **Mengeksplorasi**
Peserta didik membaca materi tentang sunnah-sunnah khutbah Jum'at serta tata cara pelaksanaan shalat Jum'at secara runtut.
- **Menyusun Pertanyaan (LSQ)**
Peserta didik diminta memliiskan pertanyaan berdasarkan hasil bacaan, misalnya:
 - o Mengapa khutbah Jum'at dilakukan dua kali?
 - o Apa hikmah duduk di antara dua khutbah?
 - o Mengapa jama'ah diwajibkan diam saat khutbah?
 - o Apa perbedaan tata cara shalat Jum'at dan shalat Dzuhur?
- **Diskusi**
Guru memfasilitasi diskusi berdasarkan pertanyaan peserta didik.
Guru mengarahkan pemahaman bahwa sunnah khutbah dan tata cara shalat Jum'at bertujuan menjaga kekhusyukan, ketertiban, dan kesempurnaan ibadah.
- **Mengasosiasi**
Peserta didik menyimpulkan bahwa mengikuti sunnah khutbah dan melaksanakan shalat Jum'at sesuai nasehat Rasulullah Saw. merupakan bentuk cinta, ketataan, dan penghormatan terhadap syiar Islam.
- **Mengomunikasikan**
Beberapa peserta didik menyampaikan hasil diskusi atau pengalaman mereka terkait pelaksanaan khutbah dan shalat Jum'at di lingkungan masing-masing.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful)**
Guru mengajak peserta didik merenungkan pertanyaan:
"Sunnah khulbah dan tata cara shalat Jum'at apa yang selama ini belum kita perhatikan dengan baik, dan bagaimana cara memperbaikinya?"
- **Rangkuman**
Guru bersama peserta didik menyimpulkan sunnah-sunnah Khulbah Jum'at dan tata cara shalat Jum'at secara singkat dan sistematis.
- **Tindak Lanjut**
Peserta didik (laki-laki) ditugaskan untuk mengamati dan mencatat penerapan sunnah khulbah serta tata cara shalat Jum'at pada pelaksanaan shalat Jum'at berikutnya.
- **Penutup**
Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Cinta Cinta, Cinta Diri dan Servitas Manusia

Pembahasan: Tata Cara Pelaksanaan dan Hikmah Shalat Jum'at.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa**
Pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama.
- **Apersepsi (Meaningful)**
Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
"Anak-anak, dalam satu minggu terdapat satu hari yang memiliki banyak keistimewaan dibandingkan hari lainnya. Pada hari itu, umat Islam berkumpul untuk beribadah bersama. Menurut kalian, mengapa hari Jum'at disebut sebagai hari yang istimewa dalam Islam?"
Guru menyampaikan bahwa pembelajaran hari ini akan dimulai dan pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

(Strategi Learning Starts With A Question)

- **Mengakseptorasi**
Peserta didik membaca materi tentang keistimewaan hari Jum'at (hari terbaik, hari dikabulkannya doa, dan hari berkecambahnya kacam muslimin) serta hikmah pelaksanaan shalat Jum'at.
- **Menyusun Pertanyaan (LSQ)**
Peserta didik menuliskan pertanyaan berdasarkan materi yang dibaca, misalnya:
 - o Mengapa hari Jum'at memiliki keistimewaan dibanding hari lainnya?
 - o Apa hikmah diwajibkannya shalat Jum'at secara berjama'ah?
 - o Bagaimana shalat Jum'at dapat memperkuat persaudaraan umat Islam?
 - o Mengapa shalat Jum'at dapat melatih kedisiplinan dan tanggung jawab?
- **Diskusi**
Guru memfasilitasi diskusi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan peserta didik. Guru mengamalkan pemahaman bahwa keistimewaan hari Jum'at dan hikmah shalat Jum'at mengahang nilai ibadah, sosial, dan pembentuk karakter.
- **Mengasosiasi**
Peserta didik menyimpulkan bahwa hari Jum'at merupakan momentum untuk meningkatkan keimanan, memperbaiki diri, serta memperkuat ukhuwah melalui shalat Jum'at.

- **Mengomunikasikan**

Beberapa peserta didik menyampaikan hasil pemahaman atau pengalaman mereka tentang pelaksanaan shalat Jum'at dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful)**

Guru mengajak peserta didik merefleksikan pertanyaan:

"Keistimewaan dan hikmah apa dari shalat Jum'at yang paling dirasakan dalam kehidupan kita sehari-hari?"

- **Rangkuman**

Guru bersama peserta didik menyimpulkan keistimewaan hari Jum'at dan hikmah shalat Jum'at secara ringkas dan terarah.

- **Tindak Lanjut**

Peserta didik (laki-laki) dirangsang mencatat satu perubahan sikap atau kebiasaan positif yang akan mereka lakukan sebagai bentuk pengamalan hikmah shalat Jum'at.

- **Penutup**

Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Pertanyaan lisan: "Siapa yang bisa menyebutkan satu hal yang hanya ada di shalat Jum'at dan tidak ada di shalat Dzuhur?"

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Penilaian Sikap:** Observasi terhadap adab siswa selama simulasi, terutama saat berperan sebagai jama'ah yang mendengarkan khutbah.
- **Penilaian Pengetahuan:** Menilai keaktifan dalam diskusi dan kemampuan mengidentifikasi rukun khutbah.
- **Penilaian Keterampilan:** Penilaian unjuk kerja saat siswa berperan dalam simulasi (misalnya, menjadi balai atau khatib).

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Mengerjakan soal "Uji Kompetensi" pilihan ganda dan esai di akhir Bab 6 buku ajar.
- **Penilaian Praktik:** Menilai keterlibatan dan pemahaman siswa selama simulasi shalat Jum'at secara keseluruhan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Banjarmasin, 5 Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

Jurmanyah, S.Pd.I.
NIP.

Haliky Yalsin, S.Ag.
NIP. 198908202019031018

Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

3. Rukun Khotbah Jumat
Rukun khotbah Jumat yang harus dipenuhi sebagai berikut.

- Membaca lahmud atau hamdalah sebagai bentuk pujian kepada Allah Swt. Kalimat pujian bagi Allah Swt. adalah *alhamdulillah* atau *innalhamdu lillah*.
- Melafalkan kalimat syahadat.
- Membaca selawat kepada Nabi Muhammad saw..
- Berwasiat kepada jamaah tentang ketakwaan.
- Khatib membaca ayat Al-Qur'an pada salah satu khotbah. Minimal satu kalimat dari ayat Al-Qur'an yang mengandung makna lengkap. Bukan sekadar potongan yang belum lengkap pengertiannya.
- Khatib berdoa yang ditujukan kepada muslimin dan muslimat yang berisi permohonan ampun atas segala dosa.
- Pada bagian akhir, khatib harus mengucapkan lafal doa meminta kebaikan umat Islam kepada Allah Swt..

4. Sunah Khotbah Jumat
Adapun hal-hal sunah yang dapat menyempurnakan khotbah Jumat sebagai berikut.

- Khatib menyampaikan khotbah di atas mimbar atau tempat yang lebih tinggi.
- Pada khotbah pertama, khatib mengucapkan salam sebelum muazin mengumandangkan azan.
- Duduk sejenak setelah salam (ketika muazin mengumandangkan azan).
- Khotbah disampaikan secara fasih, jelas, dan mudah dipahami.
- Khotbah disampaikan tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek.
- Khatib membaca Surah al-Ikhlâs pada waktu duduk di antara dua khotbah.
- Jamaah hendaknya memperhatikan khotbah.

5. Tata Cara Salat Jumat
Tata cara salat Jumat sebagai berikut.

- Mandi sunah disertai niat untuk melaksanakan salat Jumat.
- Memakai wewangian sebelum pergi ke masjid untuk melaksanakan salat Jumat.
- Memakai pakaian terbaik yang menutup aurat, bersih, dan suci.
- Memotong kuku kedua tangan.
- Melaksanakan salat Tahiyatul Masjid.
- Melaksanakan azan pertama dalam salat Jumat.
- Melaksanakan salat sunah qabliyah sebelum melaksanakan salat Jumat.
- Melaksanakan azan kedua.
- Melaksanakan khotbah Jumat. Setelah melakukan khotbah pertama, imam duduk sejenak kemudian dilanjutkan khotbah kedua.
- Muazin membaca ikamah dan dilanjutkan salat Jumat berjamaah.
- Berzikir setelah salat Jumat.

6. Praktik Khotbah Jumat
Kamu telah mempelajari tentang ketentuan salat Jumat dan khotbah Jumat. Selanjutnya, praktikkan khotbah Jumat dengan membaca teks berikut!

Hidup yang Bermakna

Mengawali khotbah kali ini khatib akan menyampaikan sebuah hadis yang memiliki makna dalam bagi kehidupan manusia. Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal:

كُلُّ نَفْسٍ كَتَبَ عَلَيْهَا الصَّدَقَةَ كُلَّ يَوْمٍ طَلَعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ فَمِنْ ذَلِكَ أَنْ يَغْدَلَ بَيْنَ
الْإِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ وَأَنْ يَعْينَ الرَّجُلَ عَلَى دَابَّتِهِ فَيَحْمِلُهُ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَيَرْفَعَ مَتَاعَهُ ظَلَمَئِهَا

kurma. Maka apabila kalian tidak menemukannya cukuplah dengan perkataan yang baik." (H.R. Muslim).

Dalam hadis lain, Rasulullah saw. mengungkapkan kelebihan amal jariah di antara seluruh jenis kebajikan dalam Islam, yaitu pahalanya tetap mengalir walaupun orang yang melakukannya telah meninggal dunia.

Suatu hal yang penting untuk direnungkan bahwa Islam memberi prioritas terhadap amal jariah, yaitu amal kebajikan yang memberi manfaat lebih lama dan lebih luas dalam konteks kehidupan duniawi. Semua amal jariah memang berkaitan dengan kehidupan sosial dan kemanusiaan. Akan tetapi, kenapa sebagian besar umat Islam saat ini tertinggal dibanding umat lain di bidang kemajuan sosial, ekonomi, dan teknologi? Penyebabnya antara lain umat Islam kurang memberi perhatian pada amal jariah.

Umat Islam di abad kejayaan masa lalu bisa tampil memimpin peradaban dunia karena ditopang oleh akidah yang kokoh dan amal jariah yang luas. Bagi seorang muslim, setiap saat dari hidupnya merupakan kesempatan untuk beribadah dan berbuat baik.

Hidup yang bermakna adalah hidup yang memberi manfaat kepada orang lain. Setiap muslim harus sadar bahwa seluruh perbuatan dan kerja kita di dunia ini, tidak akan hilang begitu saja ditelan masa, tapi semuanya ditulis dalam buku catatan amal yang akan diterima secara terbuka ketika seluruh manusia dikumpulkan di padang Mahsyar. "Seorang mukmin harus dapat mengelola dunia untuk kepentingan akhirat". Kata Imam Al-Qurtubi.

Sungguh tepat kita renungkan ungkapan Ali Syariati, pemikir muslim asal Iran dalam bukunya *Humanisme, Antara Islam dan Mazhab Barat*. "Seorang yang saleh tak akan dibiarkan sendiri oleh kehidupan. Kehidupan akan menggerakkannya dan zaman akan mencatat amal baiknya". (*Kumpulan Naskah Khutbah Jumat Membentuk Generasi Qur'ani*, 2007: 1-6)

7. Sebab yang Membatalkan Salat Jumat dan Pahalanya

Sebab yang membatalkan salat Jumat sama dengan penyebab batalnya salat fardu. Adapun penyebab batalnya pahala salat Jumat dijelaskan pada hadis berikut.

مَنْ تَكَلَّمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَهُوَ كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا وَالَّذِي يَقُولُ لَهُ
لَيْسَ لَهُ جُمُعَةٌ. (رواه احمد)

Artinya:

"Siapa berbicara pada hari Jumat, sedangkan imam berkhotbah maka dia bagaikan khimar yang membawa kitab, sedangkan orang yang mengucapkan kata-kata 'diamlah', maka tidak dianggap Jumat." (H.R. Ahmad)

Rasulullah saw. bersabda:

إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِهِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ. وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَعْنَتْ. (رواه البخاري)

Artinya:

"Jika engkau berkata kepada kawanmu 'Diamlah!' pada hari Jumat dan imam sedang berkhotbah, maka engkau telah mengatakan perkataan sia-sia." (H.R. al-Bukhari)

Hadis ini menjadi dalil larangan tentang seluruh macam perkataan pada saat khotbah. Hal ini merupakan pendapat mayoritas ulama terhadap orang yang mendengar khotbah, menurut al-Hafiz Ibnu Hajar *rahimahullah*.

Tugas Kelompok

Untuk pembelajaran mendalam, lakukan aktivitas berikut!

1. Bentuklah kelompok terdiri atas empat murid!
2. Buatlah naskah khotbah dengan tema bertakwa kepada Allah Swt. dan mengasihi sesama manusia.

3. Tulislah teks di buku tugas!
4. Bacakan teks tersebut di depan kelas diwakili salah satu anggota kelompok!

Jawab:

Hasil aktivitas murid berbeda-beda. Contohnya sebagai berikut.

Takwa kepada Allah Swt.

Telah banyak penjelasan yang menerangkan makna takwa. Misalnya, pernyataan Thalq bin Habib: "Apabila terjadi fitnah, padamkan dengan takwa." Mereka bertanya: "Apakah takwa itu?" Beliau menjawab: "Hendaknya engkau melaksanakan ketaatan kepada Allah, di atas cahaya Allah, (dengan) mengharap keridaan-Nya; dan hendaknya engkau meninggalkan kemaksiatan terhadap Allah, di atas cahaya Allah, (karena) takut kepada siksa-Nya."

C. Keistimewaan Hari Jumat

Hari Jumat disebut *Sayyidul Ayyam* yang artinya penghulu dari segala hari. Hari Jumat memiliki keistimewaan sebagai berikut.

1. Hari bagi Kaum Muslimin

Hari Jumat merupakan hari besar bagi umat Islam. Pada hari Jumat umat Islam berbondong-bondong ke masjid untuk melaksanakan salat Jumat berjamaah. Rasulullah saw. bersabda yang artinya sebagai berikut.

"Kita adalah umat yang akhir, namun umat yang terdepan pada hari kiamat, dan kita adalah orang-orang yang masuk surga pertama kali, hanya saja umat-umat lain diberi kitab sebelum kita, sedangkan kita diberi kitab setelah mereka, lalu mereka berselisih, kemudian Allah memberi kita petunjuk mengenai kebenaran yang mereka selisihkan. Maka (Jumat) inilah hari yang mereka perselisihkan, yang ditunjukkan oleh Allah kepada kita. Hari Jumat ini milik kita, besok (Sabtu) adalah milik orang Yahudi, dan besok lusa (Ahad) adalah milik orang Nasrani." (H.R. Muslim)

2. Hari Jumat adalah Hari Raya Kaum Muslimin

Nabi Muhammad saw. bersabda:

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ إِنَّ هَذَا يَوْمٌ جَعَلَهُ اللَّهُ عِيدًا. وَعَلَيْكُمْ بِسَوَالِكِ. (رواه الطبراني)

Artinya:

"Wahai kaum muslimin, sesungguhnya saat ini (yaitu hari Jumat) adalah hari yang dijadikan oleh Allah sebagai hari raya untuk kalian. Maka mandilah dan hendaklah kalian bersiwak." (H.R. ath-Thabrani)

3. Hari Paling Utama di Dunia

Hari Jumat sebagai hari paling utama di dunia sebagaimana hadis yang artinya:

"Sebaik-baik hari yang matahari terbit padanya adalah hari Jumat. Pada hari ini Adam diciptakan, dan pada hari ini Adam dimasukkan ke surga, dan pada hari ini pula ia dikeluarkan dari surga. Dan tidaklah kiamat akan terjadi kecuali pada hari ini." (H.R. Muslim)

4. Salat Paling Utama di Sisi Allah adalah Salat Subuh pada Hari Jumat dengan Berjamaah

Salat Jumat memiliki keistimewaan luar biasa. Bahkan, salat Subuh pada hari Jumat menjadi istimewa. Rasulullah saw. menjelaskan bahwa salat Subuh di hari Jumat dengan berjamaah menjadi salat paling utama. Berikut penjelasan hadisnya, *"Sesungguhnya sebaik-baik salat di sisi Allah adalah salat Subuh di hari Jumat dengan berjamaah."* (H.R. Abu Nu'aim)

5. Dosa-dosanya Diampuni antara Jumat Tersebut dan sebelumnya

Dari Salman al-Farisi ra. mengatakan bahwa Nabi (Muhammad) saw. bersabda: *"Tidaklah seseorang mandi pada hari Jumat dan bersuci semampunya, berminyak dengan minyak, atau mengoleskan minyak wangi dari rumahnya, kemudian keluar (menuju masjid), dan dia tidak memisahkan dua orang (yang sedang duduk berdampingan),*

kemudian dia mendirikan salat yang sesuai dengan tuntunannya, lalu diam mendengarkan (dengan saksama) ketika imam berkhotbah, melainkan akan diampuni (dosa-dosanya yang terjadi) antara Jumat tersebut dan Jumat berikutnya." (H.R. al-Bukhari)

6. Waktu yang Ijabah untuk Berdoa pada Hari Jumat

Dalam hadis disebutkan, Dari Abu Hurairah ra. dia berkata, Abu Qasim shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda: "Pada hari Jumat terdapat waktu, yang tidaklah seorang hamba muslim salat dan meminta kebaikan kepada Allah, kecuali Allah akan mengabulkannya." Beliau memberi isyarat dengan tangannya. Kami berkata: "Yaitu beliau menyempitkannya." (H.R. al-Bukhari)

Mengenai penentuan waktu tersebut, para ulama membagi menjadi dua sebagai berikut.

a. Waktu Dimulai dari Duduknya Imam sampai Pelaksanaan Salat Jumat

Dalam sebuah riwayat disebutkan, dari Abu Burdah bin Abi Musa al-Asy'ari radhiyallahu 'anhu bahwa 'Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma berkata padanya, "Apakah engkau telah mendengar ayahmu meriwayatkan hadis dari Rasulullah sehubungan dengan waktu ijabah pada hari Jumat?" Lalu Abu Burdah mengatakan, "Aku mendengar Rasulullah bersabda: "Yaitu waktu antara duduknya imam sampai salat dilaksanakan." (H.R. Muslim)

b. Batas Akhir dari Waktu Tersebut hingga setelah Asar

Dalam sebuah riwayat disebutkan, dari Jabir bin 'Abdillah radhiyallahu 'anhu, dari Nabi Muhammad saw. bersabda, "Hari Jumat itu 12 jam. Tidak ada seorang muslim pun yang memohon sesuatu kepada Allah dalam waktu tersebut melainkan akan dikabulkan oleh Allah. Maka peganglah erat-erat (ingatlah bahwa) akhir dari waktu tersebut jatuh setelah Asar." (H.R. Abu Dawud)

D. Hikmah Salat Jumat

Hari Jumat penuh keberkahan dan kenikmatan, umat Islam harus memperbanyak amal ibadah pada hari tersebut. Salah satu ibadah wajib pada hari Jumat adalah salat Jumat. Adapun hikmah pelaksanaan salat Jumat sebagai berikut.

1. Sebagai syiar Islam.
2. Melatih sikap tanggung jawab dalam diri seseorang.
3. Melatih sikap kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Simbol persatuan sesama umat Islam dengan berkumpul dan beribadah bersama dalam barisan saf yang rapat dan rapi.
5. Untuk menunjukkan tidak ada perbedaan antarmanusia. Semua sama antara yang miskin, kaya, tua, muda, pintar, dan tidak pintar.
6. Dengan salat Jumat, seorang muslim berada pada momen terbaik untuk berdoa karena hari Jumat termasuk waktu mustajab untuk berdoa.

Pendidikan

Antikorupsi

Setiap hasil percobaan harus dilaporkan sesuai fakta yang sesungguhnya. Perbuatan manipulasi hasil percobaan merupakan tindakan yang tidak jujur. Berbuat jujur dalam segala hal.

Tugas Mandiri

Untuk pembelajaran mendalam, lakukan aktivitas berikut!

1. Apa dampak positif melaksanakan salat Jumat sesuai ketentuan?
2. Tulislah pendapatmu di buku tugas!
3. Sampaikan pendapatmu di depan kelas!

Jawab:

Hasil aktivitas murid berbeda-beda. Contohnya sebagai berikut.

Salat Jumat yang dikerjakan sesuai syariat Islam akan memberikan hikmah positif. Adapun hikmah positif dalam salat Jumat sebagai berikut.

- a. Bertemunya umat muslim pada salat Jumat dapat mengeratkan

Lampiran 4. Foto-foto

Foto lokasi penelitian, Observasi & wawancara





Lampiran 5. Surat Keputusan Tentang Penetapan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 405 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|----------------------|
| Nama | : Drs. Humaidy, M.Ag |
| NIP/NIDN | : 196010201997031001 |
| Pangkat/Golongan | : Penata/III/c |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Muhamad Yopi Nur Arif |
| NIM | : 220101010383 |
| Jurusan/Prodi | : PAI |
| Judul Skripsi | : IMPLEMENTASI STRATEGI LEARNING STARTS WITH A QUESTION (BELAJAR BERAWAL DARI PERTANYAAN) DALAM PEMBELAJARAN Fiqih di MTSN 1 BANJARMASIN |
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal Juni 2025
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP- 196604051993031005

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Prodi;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Selesai Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor : 346/Un.14/III.1.d/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, menerangkan bahwa:

Nama : Muhamad Yopi Nur Arif
 NIM : 220101010383
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl. A. Yani KM. 3,5 Komplek Beringin Gg. 6

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Implementasi strategi pembelajaran Learning Starts with A Question (Belajar Berawal dari Pertanyaan) dalam pembelajaran fiqih di Mtsn 1 Banjarmasin

Pada Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2025
 Tempat : Gedung B FTK, Lokal 2.07


Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Agustus 2025
 Ketua Prodi PAI,



Hj. Surajjiah, M.Pd
 NIP 196702181994032001

Lampiran 7. Catatan Revisi Seminar Proposal


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: pai.uin-antasari.ac.id


CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Muhamad Yopi Nur Arif
 2. N I M : 220101010383
 3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 4. Judul Proposal Skripsi : Implementasi Strategi Learning Starts With A Question (Belajar Berawal Dari Pertanyaan) Dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin.
 5. Dosen Pembimbing : Drs. Humaidy, M.Ag
 6. Catatan Hasil Seminar :

| NO | Catatan/saran Penanggap | NO | Catatan/saran Dosen |
|----|---|----|---|
| 1. | Apakah saja menjadi indikator peneliti dalam mengetahui faktor yang menyebabkan maskulinitas dan peran u/ang dalam penelitian anda? | | Didalam penelitian Saundara harus betul-betul caranya menggunakan Strategi tersebut dan bukan haluan. |
| 2. | Apakah uraian dari penelitian ini sehingga layak untuk dikaji | | |
| 3. | Apakah saat penumpulan data sebaiknya ditambahkan dengan cara memberikan kuesioner kepada guru dan siswanya | | |
| 4. | Dalam penyusunan proposal tersebut, masih ada beberapa referensi untuk sumber rujukan masih ada yang tidak s tahun terakhir, untuk hal itu, sebaiknya tinjau ulang kembali mengenai referensi yang digunakan dan disarankan menggunakan referensi yang tahun s terakhir | | |

Banjarmasin, 23 Juni 2025


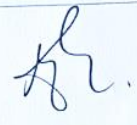


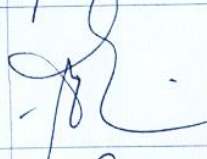



Moderator,


Ahmad Hafidz H2M

Catatan: Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator

Lampiran 8. Lembar Buku Konsultasi Bimbingan

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

| No | Tanggal/Hari | Catatan Bimbingan | Tanda Tangan Dosen Pembimbing |
|----|----------------------|--|---|
| 1 | Senin, 12.01.2026 | Perbaikan awal Setelah Sempu dan arahan kembali yg sebelumnya Setelah ganti Dosen. |  |
| 2 | Senin, 19-1-2026 | Meminta arahan untuk melakukan riset |  |
| 3 | Selasa 20-1-2026 | Meminta ttd untuk melakukan riset. |  |
| 4 | Senin 2-2-2026 | Konsultasi mengenai instrumen Data Penelitian. |  |
| 5 | Senin 6-4-2026 | Konsultasi setelah Penelitian Data |  |
| 6 | Selasa 14-4-2026 | Konsultasi Penyajian Data |  |
| 7 | Rabu 22-4-2026 | Konsultasi Terakhir |  |
| 8 | Senin 27-4-2026 | Persetujuan dan acc sidang |  |

Lampiran 9. instrumen penelitian

INSTRUMEN DATA PENELITIAN

1. Pedoman Observasi

- Melihat secara langsung pengimplementasian strategi learning starts with a question pada pembelajaran fiqih di kelas VII A di mtsn 1 banjarmasin
- Mengamati sintak strategi learning starts with a question pada pembelajaran fiqih di kelas VII A di mtsn 1 banjarmasin
- Mengamati factor-faktor penghambat dan penunjang dalam implementasi strategi LSQ di kelas VII A mtsn 1 banjarmasin
- Mengamati Respon peserta didik dalam penerapan strategi LSQ di kelas VII A mtsn 1 banjarmasin
- Mengamati sarana dan prasarana yang digunakan

2. Pedoman wawancara

A. Wawancara mengenai implementasi strategi LSQ

- Apa yang bapak lakukan dalam langkah awal sebelum melaksanakan strategi LSQ (Guru)
- Mengapa bapak memilih materi tersebut dalam implementasi strategi LSQ (Guru)
- Bagaimaimana respon peserta didik terhadap strategi tersebut (Guru)
- Bagaimaimana perasaan anda setelah diajarkan menggunakan strategi LSQ (Siswa)

B. Wawancara mengenai factor-faktor penghambat dan penunjang implementasi strategi LSQ

- Apakah ada kendala atau pendukungnya dalam implementasi strategi LSQ
- Apa saja yang menjadi kendala dalam pengimplementasi strategi LSQ
- Mengapa yang bapak sebutkan tadi menjadi kendala dalam implementasi strategi LSQ
- Biasanya peserta didik yang keluar masuk itu izin kemana
- Apa saja yang menjadi penunjang strategi LSQ
- Mengapa beberapa tersebut menjadi penunjang dalam implementasi LSQ

Lampiran 10. Surat Keterangan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor:542/Un.14/III.1.d/PP.00.9/01/2026

23 Januari 2026

Sifat :Penting

Lamp :-

Hal :Mohon Izin Observasi

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu MTSN 1 BANJARMASIN
 di _ Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan dengan adanya penelitian mahasiswa dalam memenuhi tugas akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Antasari Banjarmasin. Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Muhamad Yopi Nur Arif
 NIM : 220101010383
 Semester : VII

Dengan ini kami memohonkan izin kepada Bapak/Ibu agar dapat diterima untuk melakukan observasi dan wawancara di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Ketua Prodi PAI,

MURYADIN, M.Ag
 NIP 197504072005011008

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Lampiran 11. Surat Persetujuan Riset Dari Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
 Jalan Kelayan A Gang Setuju Rt. 22 Banjarmasin 70242
 Telepon : (0511) 3260979 email : mtsnkelayan@gmail.com
 Website : <https://mtsn1kotabanjarmasin.sch.id>

SURAT PERSETUJUAN RISET

Nomor : B-032/mtsn 1.17.01-1/KP.01.2/02/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Jurmansyah, S.Pd.I
 NIP : 19700626 200701 1 020
 Jabatan : Kepala MTsN 1 Kota Banjarmasin

Dengan ini memberikan ijin untuk melaksanakan Riset/Penelitian di MTsN 1 Kota Banjarmasin dari tanggal 2 Februari s.d 2 April 2026 kepada :

Nama : Muhamad Yopi Nur Arif
 Nomor Induk Mahasiswa : 220101010383
 Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Penelitian : “ Implementasi Strategi Learning Starts With A Question (Belajar Berawal Dari Pertanyaan) Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 1 Banjarmasin ”

Demikian Surat Persetujuan Penelitian ini di berikan untuk dilaksanakan dan dipergunakan dengan sebaik – baiknya.

Banjarmasin, 9 Februari 2026

Kepala Madrasah,



M. Jurmansyah

Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BANJARMASIN
 Jalan Kelayan A Gang Setuju RT.12 Banjarmasin 70242
 Telp. (0511) 3260979
 Email : mtsnkelayan@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : B-056b/mtsn 1.17.01-1/KP.01.2/04/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, menerangkan bahwa :

| | |
|-----------------------|-----------------------------|
| Nama | : Muhamad Yopi Nur Arif |
| NIM | : 220101010383 |
| Jurusan / Prog. Studi | : S1 Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : VII (Tujuh) |

Sesuai Surat Izin Penelitian/Riset dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Nomor B-0315/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 telah selesai melaksanakan Penelitian lapangan.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 1 April 2026

Kepala Madrasah,



M. Jurmansyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhamad Yopi Nur Arif
2. NIM : 220101010383
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Cilacap, 29 Maret 2003
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. A. Yani Km. 3,5 Komplek Beringin Gg.
6, RT.08 RW.01, Kecamatan Banjarmasin
Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi
Kalimantan Selatan
6. No. Hp : 083141409263
7. Alamat Email : yopinurarif@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI
(HMJ PAI)
9. Prestasi Akademik : -
- 10 Prestasi Non Akademik : -
-
- 11 Daftar Karya Ilmiah : -
-

Banjarmasin, 29 April 2026



Muhamad Yopi Nur Arif